

## ABSTRAK

PT. Greengloves merupakan suatu badan usaha yang bergerak dalam industri penghasil sarung tangan.. Pada pelaksanaan nya di lapangan, PT Greengloves masih menggunakan sistem produksi tradisional, dimana tidak adanya urutan runtut dalam penskeduln produksinya. Akibatnya sering ditemui masalah saat kegiatan proses produksi. Sarung tangan yang diproses dari Dapartemen *Cutting* dan yang akan dijahit di dapartemen *sewing* menjadi tidak seimbang dan mengakibatkan ketidakseimbangan jumlah barang pada proses produksi, dan menyebabkan jumlah barang dalam proses (*Work In Process*) yang ada di lantai produksi ini juga menumpuk hingga dapat menutup jalan. Hal ini mengakibatkan produktivitas PT Greengloves juga menurun hingga 60%. Dampak secara tidak langsung nya adalah pengiriman sarung tangan ke konsumen menjadi terlambat. Langkah untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan menerapkan sistem *Just In Time*. Dalam penelitian ini indikator untuk membandingkan sistem produksi adalah BTS (*Build To Schedule*). Kemudian meminimalisir *Work In Process* pada sistem *Just In Time* agar tidak terjadi penumpukan di lantai produksi dan menerapkan sistem *kanban* sebagai alat bantu informasi.

Penelitian ini diawali dengan mengurutkan jadwal produksi harian dengan menggunakan *Heijunka* untuk mendapatkan *order sheet* pada tiap *line*. *Order sheet* ini menjadi acuan barang yang akan diproduksi pada lantai produksi. Kemudian menentukan format kartu *kanban* dan banyaknya kartu *kanban*. Dari format *kanban* tersebut dilanjutkan membuat alur *kanban* dari dapartemen *sewing* hingga dapartemen *cutting*. Selanjutnya *Just In Time* yang dianalisis pada dapartemen produksi memperhatikan aspek *WIP (work in process)*, dengan indikator *BTS*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem *Just In Time* layak untuk diterapkan berdasarkan indikator *BTS*. Selain itu sistem ini dapat meningkatkan efisiensi dan meminimalisir kecacatan produksi. Barang dalam proses (*Work In Process*) setelah diterapkan nya *sistem Just In Time* dapat diminimalisir sebanyak 27,42%. Adanya sistem *kanban* dapat menjadi pengontrol alur produksi pada penerapan sistem *Just In Time*

**Kata kunci :** Sistem Produksi, *Just In Time*, *Kanban*, *Work In Process*

## **ABSTRACT**

*PT. Greengloves is a business entity engaged in the glove-producing industry. The gloves produced are made based on forecasting future needs. In its implementation in the field, PT Greengloves still uses a traditional production system, where there is no coherent sequence in scheduling its production. As a result, problems are often encountered during the production process activities. Gloves that are processed from the Cutting Department and those to be sewn in the Sewing Department become unbalanced and result in an imbalance in the number of goods in the production process, and cause the amount of work in process (Work In Process) on the production floor to also accumulate so that it can block the road. This resulted in the productivity of PT Greengloves also decreasing by 60%. The indirect impact is that the delivery of gloves to consumers is delayed. The step to solving this problem is to apply the Just In Time system. In this research, the indicator for comparing production systems is BTS (Build To Schedule). Then minimizing Work In Process on the Just In Time system so that there is no accumulation on the production floor and implementing the kanban system as an information tool.*

*This research begins by sequencing the daily production schedule using Heijunka to obtain an order sheet for each line. This order sheet is a reference for the goods to be produced on the production floor. Then determine the format of the kanban card and the number of kanban cards. From the kanban format, we will continue to create a kanban flow starting from the sewing department to the cutting department. Furthermore, Just In Time which is analyzed in the production department pays attention to the WIP (work in process) aspect, with the BTS indicator*

*The results of the study show that the Just In Time system is feasible to implement based on BTS indicators. In addition, this system can increase efficiency and minimize production defects. Goods in process (Work In Process) after the implementation of the Just In Time system can be minimized by as much as 27.42%. The existence of a kanban system can control the production flow in the application of the Just In Time system*

*Keywords : Production System, Just In Time, Kanban, Work In Process*